" BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA-CIKINI RAYA 73,JAKARTA

KOMPAS	POS KOTA	MERDEKA	H.TERBIT	MUTIARA
PR.BAND	A.B.	BISNIS	S.PAGI	MED.IND
B.BUANA	PELITA	S.KARYA	JYKR	S.PEMBARUAN

H A R I : Rabu TGL: 13 SEP 1989 HAL: NO:

Empat seniman wakili Indonesia ke Festival ARX 89 di Australia

SENIMAN Indonesia akan mengikuti Australia and Regions Artists Exchange 89 (ARX 89), pada tanggal 1 hingga Oktober yad. di Perth, Australia. Seniman itu terdiri dari empat orang, yaitu Jim Supangkat, Nyoman Nuarta, Gendut Ryanto dan Sri Malela. Demikian Jim Supangkat mengatakan baru-2 ini di Jakarta. Mereka adalah anggota Gerakan Seni Rupa Indonesia Baru yang telah diseleksi oleh panitia ARX 89 untuk mengikuti festival tersebut.

Festival ini merupakan kelanjutan dari Binale Australia dan Selandia Baru yang telah dirintis sebelumnya di Australia. Festival ARX 89 yang akan dibuka oleh Menteri Kebudayaan Australia ditetapkan sebagai event khusus untuk menggali kemungkinan-kemungkinan baru dalam seni rupa.

Selain seniman, event ini juga dihadiri oleh kritikus dan teoritikus seni rupa. Disamping pameran, pertemuan juga diwarnai berbagai diskusi seni rupa. Untuk Festival ARX 89 telah terpilih 35 proposal karya representatif yang menunjukkan eksplorasi seni rupa. Sedangkan tema yang ditetapkan oleh panitia adalah "Metro Mania" yang terbagi lagi dalam beberapa sub tema.

Kesempatan mengikuti festival tersebut merupakan suatu peristiwa besar bagi dunia seni Indonesia, khususnya Seni Rupa Indonesia baru. PT.Jarum membantu terlaksananya misi ini, termasuk kegiatan pameran pendahuluan di Jakarta, bertempat di Taman Ismail Marzuki Jakarta. Jim Supangkat menambahkan misi seniman Indonesia akan menyajikan hanya satu karya yang merupakan karya kolektif.

Tema AIDS dipilih sesuai dengan isu dunia akhir-akhir ini yang telah menimbulkan histeria AIDS dan selalu menjadi topik pembicaraan dimana pun dipenjuru dunia, termasuk di Australia.

Selain di Perth para seniman juga akan tampil dalam suatu forum pembicaraan di Hobart, Tasmania. Dalam perjalanan pulang juga akan singgah di Sydney untuk pembicaraan keikutsertaan "The Silent World" di Sydney Festival Of The Arts, Januari 1990 yad. (KNI)***